

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setiap anggota pendukung dalam terbentuknya sebuah produksi audio visual tentu memiliki tanggung jawabnya masing-masing untuk menghasilkan sebuah karya yang berkualitas. Khusus dalam Penatata artistik, memiliki tanggung jawab yang cukup besar yakni menyiapkan lokasi yang digunakan dalam video klip, dengan membuat konsep *setting* lokasi, properti yang hendak digunakan, membuat konsep kostum untuk tokoh, begitu juga dengan tata rias yang akan digunakan saat berlangsungnya *shooting* hingga *shooting* berakhir. Seluruh penyediaan material artistik sejak persiapan hingga berlangsungnya perekaman gambar dan suara saat produksi menjadi tanggung jawab penata artistik. Untuk dapat menghasilkan sebuah karya yang baik dan berkualitas, tentunya banyak hal yang harus dilakukan guna mewujudkan hal tersebut. Salah satunya adalah dengan merancang konsep tata artistik untuk video klip *Mystery of love*, agar tidak terjadi *miss communication* antar tim produksi sebelum pengambilan gambar dilapangan. Dalam merancang tata artistik penulis merancang tata artistik yang meliputi seting lokasi dengan merancang floor plan, properti, kostum dan tata rias dalam untuk video klip *Mystery of love* sebagai pembentukan kesan dalam untuk video klip *Mystery of love*.

Video Klip yang bergenre *sci-fi*, *Mystery of Love* bercerita tentang seorang gadis muda yang mengalami hal-hal aneh dalam mimpinya, ia jatuh terdidur setelah memakan *love pills*. Dari judul tersebut penata artistik mencoba menjabarkan *setting* lokasi dan property-property sebagai identitas sebuah film dengan dibantu, set dressing, special effect bernuansa alam. Pembuatan film dari segi penataan artistik yang telah selesai dilaksanakan memberi kesimpulan bahwa setiap ide cerita sebenarnya dapat diwujudkan baik ide cerita imajinasi, fiktif, maupun nyata yaitu dengan percaya kepada kemampuan diri sendiri dan membuat

sebuah kerja sama tim yang kuat. Art department yang telah di susun sesuai keahlian masing-masing mampu menginterpretasikan isi naskah kedalam sebuah produksi audio visual yakni video klip yang bergenre *sci-fi* sesuai konsep yang telah dibuat.

Dari semua uraian pada bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil sejumlah kesimpulan terkait laporan karya kreatif berjudul Tanggung Jawab Penata Artistik Dalam Video Klip *Mystery of love*:

1. Penata Artistik diharapkan memiliki kapasitas yang dapat meng-*handle* sebuah produksi dalam hal ini kemasan sebuah film pendek.
2. Unsur sinematik dalam sebuah karya audio visual bukan hanya milik *director of photography* namun Penata Artistik mempunyai peran dalam hal kemasan dan look film tersebut.
3. Penata Artistik harus benar menguasai konsep *setting* tempat yang sesuai dengan naskah dan keinginan sutradara untuk pedoman jalannya sebuah produksi.
4. Penata artistik juga bertanggung jawab penuh terhadap pemandangan dari sebuah karya film/ video klip.
5. Penata artistik harus creative dan mampu dan menciptakan ide baru, dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah ada menjadi sebuah kreasi baru tanpa mengeluarkan banyak biaya.
6. Tanggung jawab penata artistik adalah dari pra produksi, produksi sampai pada tahap pasca produksi.

Penata artistik dalam produksi video klip bertanggung jawab mengolah konsep cerita melalui esensi sinematografi audio visual. Menciptakan ruang kebebasan untuk divisi-divisi lain yang mendukung produksi tersebut dan memberi peluang tim produksi untuk bekerja lebih optimal.

Penata artistik adalah salah satu orang yang bertanggung jawab atas video klip tersebut. Penata artistik juga yang mengetahui detail dan maksud film hingga hal terkecil. Penata artistik harus bisa memahami semua ide dan maksud dari sutradara dan memberi saran yang dibutuhkan demi menunjang kesuksesan video

klip . Karena penata artistik juga mempunyai ranah yang cukup penting dalam sebuah produksi.

## **5.2 Saran**

1. Penata artistik juga memiliki peran penting dalam sebuah produksi, oleh karena itu penata artistik harus bisa bekerja sama dengan baik bersama tim.
2. Penata artistik harus memikirkan matang konsep dan sudah harus siap sebelum produksi.
3. Sebaiknya mahasiswa/i yang hendak melakukan Tugas Akhir melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing dari pra-produksi hingga penyusunan laporan agar dosen pembimbing mengetahui karya kreatif apa yang akan dibuat oleh mahasiswa dan memberi masukan terhadap karya kreatif sehingga karya yang dihasilkan lebih maksimal.